

## PERAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN ANAK

**Randy Aryanto<sup>1</sup>, Yulianti<sup>2</sup>, Uswatun Dwi Hasanah<sup>3</sup>, Adelina Rodia Simanullang<sup>4</sup>**  
e-mail: [randyaryanto482@gmail.com](mailto:randyaryanto482@gmail.com), [yulianti@unja.ac.id](mailto:yulianti@unja.ac.id), [udwihasanah@gmail.com](mailto:udwihasanah@gmail.com)  
[dlnmanullang@gmail.com](mailto:dlnmanullang@gmail.com)

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Prodi Bimbingan dan Konseling, Universitas Jambi, Indonesia

### Abstrak

Artikel ini membahas sebuah topik bagaimana peran orang tua dalam pendidikan anak. Bertujuan untuk mengetahui bagaimana dampak peran orang tua terhadap anak. Pendidikan anak merupakan salah satu aspek terpenting dalam mewujudkan manusia sehat jasmani, rohani, dan sosial. Orang tua berperan penting dalam membimbing, mendukung dan menanamkan nilai-nilai penting pada anak. Orang tua dapat mempengaruhi perkembangan kognitif dan moral anak melalui interaksi sehari-hari, keteladanan perilaku, dan komunikasi yang efektif. Artikel ini juga menekankan pentingnya komunikasi positif, pengawasan bijak, dan kehadiran emosional untuk mendukung tumbuh kembang anak. Pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran orang tua dalam membesarkan anak dapat membantu menciptakan lingkungan yang mendukung tumbuh kembang generasi mendatang secara optimal.

**Kata Kunci: Anak, Pendidikan, Peran Orang Tua**

### Abstract

*This article discusses the topic of the role of parents in children's education. Aims to find out how the role of parents impacts children. Children's education is one of the most important aspects in creating physically, spiritually and socially healthy people. Parents play an important role in guiding, supporting and instilling important values in children. Parents can influence children's cognitive and moral development through daily interactions, modeling behavior, and effective communication. This article also emphasizes the importance of positive communication, wise supervision, and emotional presence to support children's growth and development. A deeper understanding of the role of parents in raising children can help create an environment that supports the optimal growth and development of future generations.*

*Keywords: Children, Education, Parental Role*

## **Pendahuluan**

Keluarga merupakan merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama dalam masyarakat, karena dalam keluargalah manusia dilahirkan, berkembang menjadi dewasa. Bentuk dan isi serta cara-cara pendidikan dalam keluarga sangat mempengaruhi tumbuh kembangnya watak, budi pekerti dan kepribadian setiap manusia (Suryana, 2021). Setelah itu keluarga merupakan tempat pertama kali bagi pertumbuhan seorang anak. Apabila kebiasaan dalam keluarga itu baik dan mendidik bagi seorang anak sesuai ajaran Islam, maka seorang anak akan tumbuh dengan baik dan menjadi anak shaleh dan shalehah. Karena peranan orang tua dalam pendidikan bagi anak itu sangat berpengaruh bagi pertumbuhan seorang anak terutama seorang ibu, maka seorang ibu harus bisa membuat suasana keluarga menjadi nyaman bagi anak dalam kehidupan sehari-hari (Andhika, 2021);(Yulianti, 2014). Keluarga adalah tempat di mana orang tumbuh kembang dan ketahui nilai-nilai kebaikan yang membentuk kepribadian masa depannya. proses pembelajaran Itu berlanjut sepanjang hidup. Wayan, (2018) menjelaskan, keluarga merupakan sebuah wadah yang sangat penting bagi individu dan kelompok, kelompok sosial pertama yang dibentuk anak-anak Keluarga para anggota tentunya didahulukan. Ini juga sebagai tempat untuk bersosialisasi pada anak.

Menurut Aprilyani, (2023) satu keluarga mencakup dua orang yang terhubung oleh darah, hubungan pernikahan ataupun adopsi dan mereka hidup bersama rumah tangga berbicara satu dengan lainnya dan di dalamnya tugas mereka adalah membuat dan melestarikan budaya. Menurut Wulandari, (2017) keluarga adalah sebuah kelompok orang-orang yang dipersatukan oleh kelahiran, adopsi, perkawinan dengan tujuan untuk penciptaan dan pelestarian budaya, meningkatkan emosional, sosial, mental, serta fisik masing-masing anggotanya. Keluarga menjadi bagian utama dari unit terkecil masyarakat, penerima perawatan, kesehatan dan kualitas anggota keluarga kehidupan keluarga saling berhubungan dan berstatus antara individu dan masyarakat. Bariyah, (2019) menyatakan keluarga merupakan tempat yang sangat penting antar individu atau kelompok yang merupakan kelompok sosial pertama yang di dalamnya anak-anak menjadi anggotanya. Masing-masing anggota keluarga mempunyai peran dan fungsinya tersendiri.

Peran ayah dalam keluarga sangatlah penting, selain sebagai suami yang menafkahi keluarga, ayah juga merupakan kepala keluarga, bertanggung jawab penuh atas kondisi keluarganya. Sementara ibu berperan sebagai istri, mengurus keluarga dan mendidik anak-anaknya. Oleh karena itu, ibu mempunyai tanggung jawab pertama dan utama pada anak-anaknya. Fungsi keluarga yaitu mengasuh, mengasuh serta melindungi anak dalam rangka sosialisasi agar mempunyai kemampuan mandiri dan berwawasan sosial (Lailul, 2019). Orang tua menjadi pendidik yang pertama untuk anak. Sebab anak-anak mulai mendapat pendidikan dari mereka. Orang tua adalah seorang pendidik sejati. Orang tua harus mempunyai kasih sayang yang tulus terhadap anaknya, orang tua yang paling bertanggung jawab dalam pendidikan anaknya (Lilawati, 2020). Orang tua keluarga berkewajiban terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak, Mengawasi tumbuh kembang anak dan menanamkan nilai-nilai agama dan moral dan bagi anak, ini bersifat sosial (Widat & Dayyani, 2022). Orang tua perlu kreatif dan bijaksana dalam menerapkannya Pendidikan rumah bagi anak, hal ini dilakukan demi kepentingan pendidikan dan hak-hak anak terlindungi dan terwujud dengan baik (Harahap, 2021).

Pendidikan anak adalah landasan bagi anak untuk menatap masa depan, sehingga orang tua perlu memperhatikan pembelajaran anaknya (Anik Indramawan, 2020). Pendidikan menjadi suatu hal yang penting dalam kehidupan, khususnya bagi kehidupan anak-anak yang merupakan generasi penerus bangsa. Baik atau buruknya pertumbuhan seorang anak tergantung pada pendidikan yang diterimanya semasa kecil, termasuk tugas sekolah dan pendidikan orang tua.

## **Metode**

Studi literatur merupakan sebuah penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan beberapa buku, dan majalah yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Tinjauan pustaka merupakan metode andalan yang digunakan dalam penulisan artikel. Penelitian sastra digunakan untuk menguji pengetahuan atau temuan yang ditemukan oleh peneliti sebelumnya, yang hasilnya kemudian dianalisis secara teoritis dan metodologis terhadap sejumlah topik tertentu. Sumber informasi yang

dikumpulkan dalam evaluasi studi literatur ini berasal dari berbagai sumber mengenai hubungan peran orang tua dalam pendidikan anak. Sumber-sumber tersebut antara lain buku, e-book, majalah, dan publikasi lain yang relevan untuk mendukung penulisan artikel ini.

### **Hasil dan Pembahasan Pendidikan Anak**

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang harus dipenuhi, yang mempunyai tujuan lebih tinggi dari sekedar untuk hidup, sehingga manusia lebih terhormat dan mempunyai kedudukan yang lebih tinggi dari pada yang tidak berpendidikan. Pendidikan juga merupakan suatu unsur yang tidak dapat dipisahkan dari diri manusia. Mulai dari kandungan sampai beranjak dewasa kemudian tua manusia mengalami proses pendidikan yang didapatkan dari orang tua, masyarakat, maupun lingkungannya. Pendidikan bagaikan cahaya penerang yang berusaha menuntun manusia dalam menentukan arah, tujuan dan makna kehidupan ini. Manusia sangat membutuhkan pendidikan melalui proses penyadaran yang berusaha menggali dan mengembangkan potensi dirinya lewat metode pengajaran atau dengan cara lain yang telah diakui oleh masyarakat. Menurut Prananda, (2020) pendidikan merupakan sebuah proses dimana pengetahuan disalurkan secara tersusun dari satu orang ke orang lain menurut umum yang ditentukan oleh para ahli. Dengan menanamkan pengetahuan tersebut maka sikap perilaku, kematangan berpendapat dan kematangan kepribadian dapat ditransformasikan ke dalam pendidikan formal dan pembelajaran informal. Menurut Indah, (2023) pendidikan ialah usaha sadar dan terencana dari guru untuk mengubah tingkah laku manusia, dengan cara individu ataupun kelompok orang dewasa melalui proses belajar mengajar. Menurut Uno, (2022) pendidikan merupakan bisnis yang menarik pada masyarakat untuk diberikan pembelajaran secara praktis dengan bentuk pendidikan formal,informal di dalam ataupun di luar sekolah dengan tujuan seumur hidup untuk mengoptimalkan keterampilan individu untuk berpartisipasi secara tepat di kemudian hari.

Menurut Suryana, (2021) pendidikan adalah bagaimana upaya orang dewasa untuk membimbing orang-orang yang belum dewasa menuju kedewasaan. Orang dewasa yang dimaksud adalah pendidik, guru, pembimbing.Sementara itu orang yang belum dewasa adalah seorang murid,peleajar,atau orang yang dididik. Siregar, (2023) menyatakan bahwa pendidikan pada hakikatnya adalah suatu kegiatan yang disadari dan disengaja, serta mempunyai tanggung jawab penuh orang dewasa terhadap anak, oleh karena itu terjalinlah kesamaan interaksi antara dua orang agar anak mencapai tingkat kedewasaan yang diinginkan.. hisap dan regangkan secara terus menerus. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu cara penyampaian pengetahuan yang dirancang untuk mengubah perilaku orang dan menjadikan mereka dewasa dengan proses pengajaran formal, informal dan santai.

Tujuan dari pendidikan yakni serangkaian hasil pendidikan yang tercapai peserta didik sesudah melakukan kegiatan pendidikan. Setiap kegiatan pendidikan, khususnya pengajaran atau pelatihan pendidikan, ditujukan guna mencapai sebuah tujuan pendidikan. Djaswidi, (2019) menyatakan bahwa pendidikan mencakup berbagai kegiatan berfungsi untuk: Anak dapat bertumbuh secara sempurna dan mengatasinya dengan baik. Termasuk asas pendidikan. Hoghughi tidak menekankan siapa (penulisnya) melainkan tujuan pembangunan dan pendidikan masa kecil. Oleh karena itu, tujuan pekerjaan pendidikan adalah pendidikan jasmani, pendidikan emosi dan pendidikan sosial.

1. Pendidikan jasmani mencakup semua kegiatan yang bertujuan untuk menjamin kesejahteraan anak penyediaan kebutuhan dasar.
2. Pendidikan emosi meliputi pertolongan ketika anak mengalami kejadian yang tidak terduga seperti isolasi dari teman, ketakutan atau trauma. Pendidikan emosi ini meliputi mendidik anak agar merasa dihargai sebagai individu, untuk mengetahui perasaan cinta dan mampu menentukan pilihan dan pilihan mengetahui resikonya. Tujuan pendidikan emosi adalah untuk menjamin kestabilan kemampuan anak dan konsisten dalam berinteraksi dengan lingkungan.
3. Selain itu, tujuan Pendidikan Sosial adalah agar anak tidak merasa terpisah dari lingkungan sosialnya yang mempengaruhi perkembangan anak di kemudian hari.

## Peran Orang Tua

Orang tua merupakan orang yang paling bertanggung jawab atas seorang anak, dari sejak lahir hingga anak tumbuh menjadi pribadi yang dewasa. Orang tua mempunyai kewajiban dalam memelihara dan menjaga keberlangsungan kehidupan anaknya. Orang tua mempunyai kewajiban memenuhi kebutuhan dasar anak, menurut Hajati, (2018) kebutuhan dasar anak meliputi kebutuhan fisik-biomedis (asuh), kebutuhan emosi/kasih sayang (asih), dan kebutuhan akan stimulasi mental untuk proses belajar pada anak (asah). Peran orang tua sangatlah penting dalam pendidikan, karena pendidikan yang pertama dan utama dimulai dari lingkungan keluarga dan orang tua menjadi kunci utama terjadinya sebuah pendidikan dalam keluarga itu sendiri. Peranan orang tua bagi pendidikan anak menurut Mellisa, (2022) adalah memberikan dasar pendidikan, sikap, dan keterampilan dasar, seperti pendidikan agama, budi pekerti, sopan santun, estetika, kasih sayang, rasa aman, dasar-dasar untuk mematuhi peraturan, dan menanamkan kebiasaan. Anak diibaratkan sebagai kertas putih yang tidak ada noda sama sekali menurut teori tabularasa, orang tua lah yang akan menjadikan seorang anak itu menjadi pribadi yang baik atau buruk.

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia sebagai upaya pembangunan bangsa dan negara. Kemajuan suatu negara ditentukan oleh generasi penerus bangsa yang nantinya akan melanjutkan cita-cita bangsa itu sendiri, sebagai penerus bangsa sudah seharusnya dibekali dengan berbagai ilmu dan pengalaman serta pengetahuan yang diperlukan dalam kehidupan masyarakat, hal ini sesuai dengan UU RI Nomor 20 tahun 2003.

Peran orang tua dalam pendidikan anak Ruli, (2020) yaitu:

1. Menciptakan lingkungan belajar yang positif di rumah.  
Tugas orang tua adalah menciptakan tempat belajar yang baik di rumah. Orang tua mampu bersikap aktif di rumah dengan memberi anak mereka ruang belajar yang tenang dan nyaman, untuk mendukung kebiasaan membaca anak, memberi mereka akses terhadap materi pembelajaran yang sesuai, dan memberikan dorongan agar mereka berpartisipasi secara teratur di sekolah.
2. Komunikasi yang terbuka oleh orang tua dengan guru.  
Komunikasi yang terbuka dan konstan oleh orang tua dengan guru begitu diperlukan. Orang tua harusnya menjaga ikatan yang positif dengan guru agar dapat mengerti rangkaian dan kemajuan anaknya.
3. Mendukung dalam partisipasi kegiatan sekolah.  
Orang tua mampu aktif dalam berpartisipasi aktivitas sekolah anak dalam pertemuan-pertemuan orang tua-guru, olahraga, pameran seni, dan aktivitas sukarelawan. Serta tunjangan dan keterlibatan oleh orang tua dalam kegiatan sekolah mempererat keharmonisan rangkaian antara rumah dan sekolah dan membantu memberi contoh yang baik tentang pentingnya pendidikan bagi anak-anak.
4. Memantau dan mempromosikan kemajuan akademik.  
Orang tua harus mengamati dan mendukung perkembangan akademik anak-anaknya. Mereka mampu membantu mengerjakan pekerjaan rumah, mengenai tentang apa yang telah dipelajari, bekerjasama dengan anak melampaui kesulitan belajar, dan berikan pujian dan dorongan yang sesuai.
5. Pembentukan nilai dan etika dalam pendidikan.  
Pendidikan tidak sekedar memperoleh pengetahuan dan keterampilan saja, melainkan membentuk nilai dan etika yang kuat. Nilai dan etika berguna dalam membentuk kepribadian manusia, menunjang mereka menjadi warga negara yang berkewajiban dan terlibat positif kepada masyarakat. Membentuk nilai dan etika dalam pendidikan mengharuskan orang tua dan sekolah untuk berperan aktif dalam menanamkan dan memajukan pengalaman nilai-nilai positif.

Peran orang tua dalam pendidikan usia dini dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Khotimah, (2021), faktor-faktor yang mempengaruhi peran orang tua dalam membesarkan anak antara lain:

1. Faktor kedudukan sosial ditetapkan oleh hal-hal seperti Pendidikan, Pekerjaan dan Pendapatan

2. Faktor aliran keluarga
3. Unsur-unsur dalam tahap kemajuan keluarga dimulai dari perkawinan yang mempersatukan dua individu berbeda, diteruskan dengan tahap perlengkapan menjadi orang tua
4. Koefisien model.

### Simpulan

Orang tua berperan penting dalam pendidikan anak. Pendidikan adalah suatu proses penyampaian pengetahuan yang terancang untuk mengubah perilaku orang dan menjadikan mereka dewasa dengan proses pengajaran formal, informal dan santai. Adapun peran orang tua dalam mendidik anak yaitu dengan menciptakan ruangan belajar yang positif di rumah, komunikasi terbuka antara orang tua dan guru, mendukung partisipasi dalam kegiatan sekolah, memantau dan mempromosikan kemajuan akademik, dan membangun nilai dan etika dalam pendidikan. Selanjutnya adapun peran keluarga terhadap pendidikan anak terdapat juga faktor-faktor yang dapat mempengaruhi peran orang tua dalam membesarkan anak di antaranya ialah faktor kedudukan sosial, keluarga, dan koefisien model.

### Daftar Pustaka

- Andhika, M. R. (2021). Peran Orang Tua Sebagai Sumber Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini. *At-Ta'Dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 13(1), 73.
- Anik Indramawan. (2020). Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Keluarga Bagi Perkembangan Kepribadian Anak. *J-KIs: Jurnal Komunikasi Islam*. <https://doi.org/10.53429/j-kis.v1i1.122>
- Aprilyani. (2023). PSIKOLOGI KELUARGA. In *Get Press Indonesia*.
- Baryah, S. K. (2019). Peran Tripusat Pendidikan dalam Membentuk Kepribadian Anak. *Jurnal Kependidikan*, 7(2), 228–239.
- Djaswidi. (2019). Pengaruh Kegiatan Keagamaan terhadap Kualitas Pendidikan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 17.
- Hajati, K. (2018). Pelaksanaan Pendidikan Holistik-Integratif dalam Pelayanan Kebutuhan Dasar Anak Usia Dini di Kabupaten Mamuju Sulawesi-Barat. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 1(1), 17–24.
- Harahap, A. Z. (2021). Pentingnya Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Usia Dini*, 7(2), 49. <https://doi.org/10.24114/jud.v7i2.30585>
- Indah. (2023). Pengaruh Perkembangan Psikologi Anak Sdn Cengklong 1 Terhadap Keberhasilan Kegiatan Belajar Mengajar. *Berajah Journal*, 3(2), 343–354.
- Khotimah. (2021). Fak tor-Faktor yang Mempengaruhi Peranan Orang Tua dalam Pendampingan Pembelajaran Daring Anak Usia Dini pada Masa Pandemi Covid-19 di TK Dharma Wanita Banyuurip Ngawi. Skripsi. In *thesis, Universitas Muhammadiyah Surakart*.
- Lailul. (2019). Urgensi Pendidikan Keluarga Dalam Perspektif Hadist Dan Psikologi Perkembangan. *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam*, 16(1), 1–20.
- Lilawati, A. (2020). Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 549.
- Mellisa. (2022). Peran Orang Tua Terhadap Aktivitas Belajar Anak di Rumah pada Masa Pandemi Kelas III SDN 01 V Koto Kampung Dalam. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 2(1), 65–83.
- Prananda, G. (2020). Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Peningk atan Keterampilan Berpik ir Kritis dan Self-Confidence Peserta Didik Terna 3 di Kelas IV Sek olah Dasar. In *Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang*.
- Ruli, E. (2020). Tugas dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1).
- Siregar. (2023). Sistem Komunikasi Organisasi Pendidikan. In *Jurnal Dirosah Islamiyah* (Vol. 5, Issue 2).
- Suryana. (2021). Pendidikan anak usia dini teori dan praktik pembelajaran. In *Prenada Media*.

- Uno. (2022). Landasan pendidikan. In *Bumi Aksara*.
- Wayan. (2018). Peran Perempuan Dalam Keluarga. *IPTEK Journal of Proceedings Series*, 0(5), 61.
- Widat, F., & Dayyani, M. (2022). PENANAMAN NILAI MORAL DAN SPIRITUAL ANAK MELALUI SERIAL ANIMASI ISLAMIS. *JCE (Journal of Childhood Education)*. <https://doi.org/10.30736/jce.v6i1.729>
- Wulandari, D. (2017). Implementasi Keluarga Berkualitas dalam Pendidikan Islam di Desa Sangkanmanik Kecamatan Cimarga-Lebak Banten. *Jurnal Aksioma Ad-Diniyah*, 2(2), 1–23.
- Yulianti, T. R. (2014). Peranan orang tua dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini (Studi kasus pada pos PAUD Melati 13 Kelurahan Padasuka Kecamatan Cimahi Tengah). *Jurnal EMPOWERMENT*, 4(1), 11–24.